

Sejarah dan Bahaya Pemikiran Sekuler.

• Sekularisme pada awalnya adalah sebuah ideologi yg lahir dan berkembang dinegara Barat dan menyebar keseluruh penjuru dunia termasuk dunia Islam, seiring dengan pengaruh penjajahan, kristenisasi dan pendidikan.

• Pada tahun 313 ketika Kaisar Konstantin (337.M) mengeluarkan keputusan dekrit Edict of Milan untuk melindungi agama kristen dari penindasan kerajaan Romawi Sehingga pada tahun 392 keluar keputusan Edict of Theodosius yang menjadikan agama kristen sebagai agama negara bagi Imperium Romawi.

• Pada tahun 476 Kerajaan Romawi diBarat runtuh dan dimulailah Abad Pertengahan atau sering disebut Abad Kegelapan diseluruh Eropa, maka sejak saat itu Gereja Kristen diubah menjadi sistem kepausan yang diresmikan oleh Gregory I (540-609 M) dan pada akhirnya Paus pun dijadikan sumber memimpin agama dan memimpin dunia dengan kekuasaan yg mutlak tanpa batas dalam sendi kehidupan, baik dari politik, sosial, dan pemikiran.

• Abad Pertengahan itu ternyata penuh penyimpangan dan penindasan yg dilakukan pihak Gereja bersama para kaisar/ raja di Eropa, pada akhirnya menimbulkan penindasan raja terhadap rakyat atas nama agama, pembayaran pajak yg tinggi, munculnya surat pengampunan dosa, penindasan gereja atas nama agama kristen.

• Dilain pihak para ilmuwan, para penemu, para pemikir dan ribuan cendekiawan di Eropa yang menemukan berbagai ilmu pengetahuan dan sains dituduh sebagai penyihir lalu mereka semua dibungkam, ditangkap, dipenjara, disiksa, dibunuh, dihabisi dan dilarang mengajarkan teori-teori sains mereka ke masyarakat karena teori dan penemuan sains mereka bertentangan dengan ajaran kitab injil dan kepentingan gereja.

• Rakyat Eropa yg tidak tahan atas penindasan yang dilakukan para tokoh agama gereja akhirnya bangkit menentang kebijakan gereja di Eropa dan muncullah gerakan Reformasi Gereja (1294-1517.M) dengan tokoh-tokohnya seperti Marthin Luther yang melahirkan gerakan protestan memprotes kebijakan gereja katholik, kemudian ada Zwingly (1531.M), dan John Calvin (1564.M), Gerakan ini disertai dengan munculnya para pemikir Renaissans pada abad XVI seperti Machiaveli (1528.M) dan Michael Montaigne (1592.M) dll. Mereka menentang kekuasaan Gereja, mereka ingin menyingkirkan peran agama dari kehidupan, dan menuntut kebebasan (liberalisme) dari agama.

• Selanjutnya pada abad pencerahan (XVII-XVIII), ajakan untuk memisahkan agama dari kehidupan semakin menjadi-jadi akhirnya muncullah tokoh-tokohnya seperti Montesquieu (1755.M), Voltaire (1778.M), Rousseau (1778.M) dll. dan puncaknya terjadilah Revolusi Prancis tahun 1789 secara total memisahkan agama dari politik bernegara, termasuk ekonomi, sosial dan budaya, dan sejak itulah lahir-lah paham pemikiran Sekularisme-Liberalisme sebagai dasar ideologi dan peradaban Barat sampai saat ini.

Dengan lahirnya ideologi Sekuler ini akhirnya negara Eropa bangkit dan bebas dalam segi ilmu pengetahuan dan sains timbullah revolusi industri di Inggris timbullah negara Demokrasi dalam berpolitik, HAM dalam sosial dan budaya, Nasionalisme, Kapitalisme, sosialisme, komunisme dalam ekonomi, imperialisme dan mulailah penjajahan terhadap dunia timur.

Seiring dengan dijajahnya dunia timur oleh barat/ Eropa, akhirnya ideologi sekuler ini termasuk anaknya sekuler seperti: Demokrasi, HAM, Liberalisme, Nasionalisme, Kapitalisme, Komunisme, Sosialisme dll. Disebarkan dan dipaksakan diterapkan dinegeri timur alias negeri-negeri islam sampai saat ini.

~ Bahaya yang ditimbulkan dari ideologi Sekularisme terhadap dunia Islam sangat banyak diantaranya adalah:

1. Meputar balikkannya hakikat ajaran Islam, Al-qur'an dan Hadist Rasulullah.
2. Ajaran Islam hanyalah untuk ibadah dan upacara ritua-l saja, seperti upacara kelahiran, perkawinan, kematian.
3. Ajaran Islam tidak sesuai lagi dalam perkembangan zaman dan peradaban, ajaran islam hanya membawa kemunduran bersosial dan bernegara.
4. Melarang campur tangan Tuhan (syariat islam) dalam persoalan dunia tapi cukup persoalan ibadah pribadi saja yang dibolehkan seperti shalat, puasa, zakat, haji.
5. Adapun Politik, Ekonomi, budaya dan sebagainya tidak perlu berdasarka pada agama sehingga ekonomi islam, pendidikan islam, politik islam, budaya islam, jihad dalam islam termasuk negara berdasarkan islam yang kaffah harus dilarang.
6. Ormas dan partai politik tidak perlu berbasis agama.
7. Negara tidak usah mengurus agama, dan agama jangan mengurus negara karena agama hanya urusan pribadi.
8. Jika ada gerakan yang ingin mengajak mendirikan negara agama, gerakan yg ingin lepas dari penjajahan, maka harus dicap sebagai Teroris, Radikal, Anarkis, Fundamentalis, berbahaya dll.

~ Dikarenakan pengalaman barat dimasa lalu akhirnya barat trauma dengan negara berdasarkan agama sehingga negara-negara barat sampai saat ini sangat menentang adanya negara agama kalau perlu dicegah dan diperangi habis-habisan, karena dapat menghalangi kepentingan, kebebasan mereka menjajah dan menguasai negeri-negeri lain.